

INTISARI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara nilai perusahaan dengan tingkat *ownership retention* dan *underpricing* pada perusahaan yang baru *go public* di Bursa Efek Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2005. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu (Cooper dan Emory, 1997). Alat analisis data yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti adalah dengan menggunakan korelasi dan regresi berganda yang dibentuk dengan metode kuadrat terkecil (*ordinary least square* atau OLS)

Secara teoritis nilai perusahaan (*firm value*) yang melakukan IPO (*initial public offering*) bisa dihubungkan dengan besarnya tingkat saham yang ditahan oleh pemilik lama (*ownership retention*) (Leland dan Pyle, 1977) dan dengan besarnya tingkat *underpricing* (Allen dan Faulhaber, 1989). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang baru *go public* memiliki hubungan yang positif dengan tingkat *ownership retention* dan *underpricing*. Hasil dari penelitian terhadap 77 perusahaan yang baru *go public* di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2005 menunjukkan bahwa *ownership retention* berhubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan, sedangkan tingkat *underpricing* berhubungan negatif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini juga menemukan bukti bahwa *underpricing* yang disesuaikan dengan *return* pasar berhubungan negatif dengan nilai perusahaan.